

## INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM TRANSFORMASI SUPERVISI AKADEMIK: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Sutrisno<sup>1</sup>, Beni Desnora<sup>2</sup>, Alief Firmansyah<sup>3\*</sup>,  
Eva Iryani<sup>4</sup>, Mohamad Muspawi<sup>5</sup>, Denny Denmar<sup>6</sup>  
Universitas Jambi<sup>123456</sup>

E-mail: [radentrispatih@gmail.com](mailto:radentrispatih@gmail.com)<sup>1</sup>, [desnorabeni@gmail.com](mailto:desnorabeni@gmail.com)<sup>2</sup>, [alieffirmansyah1173@gmail.com](mailto:alieffirmansyah1173@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[evairyani@unja.ac.id](mailto:evairyani@unja.ac.id)<sup>4</sup>, [mohamad.muspawi@unja.ac.id](mailto:mohamad.muspawi@unja.ac.id)<sup>5</sup>, [dennydenmar101264@gmail.com](mailto:dennydenmar101264@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi dalam praktik supervisi akademik, namun pelaksanaannya di sekolah masih cenderung konvensional, bersifat administratif, dan belum optimal dalam mendukung pengembangan profesional guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi supervisi akademik melalui integrasi teknologi digital berdasarkan hasil penelitian empiris dalam sepuluh tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tahapan identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi mengacu pada pedoman PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik berkontribusi pada empat aspek utama, yaitu peningkatan efisiensi pelaksanaan supervisi, penguatan dokumentasi dan monitoring pembelajaran, pengembangan profesional dan literasi digital guru, serta transformasi model supervisi ke arah yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan adaptif. Dengan demikian, integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru di era digital.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik; Teknologi Digital; Profesionalisme Guru.

### Abstract

*The development of digital technology has driven transformation in academic supervision practices; however, its implementation in schools remains largely conventional, administrative, and not yet optimal in supporting teachers' professional development. This study aims to analyze the transformation of academic supervision through the integration of digital technology based on empirical research findings over the past ten years. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) approach, consisting of identification, screening, eligibility, and inclusion stages based on PRISMA guidelines. The findings indicate that the integration of digital technology in academic supervision contributes to four main aspects: improving the efficiency of supervision implementation, strengthening documentation and learning monitoring,*

191

Sutrisno., Desnora, B., Firmansyah, A., Iryani, E., Muspawi, M., & Denmar, D. (2026). INTEGRASI TEKNOLOGI DIGITAL DALAM TRANSFORMASI SUPERVISI AKADEMIK: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 7(1), 191-204.  
<https://doi.org/10.52060/jipti.v7i1.4066>

<http://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/JIPTI/>

---

*enhancing teachers' professional competence and digital literacy, and transforming supervision models into more flexible, collaborative, and adaptive approaches. Therefore, the integration of digital technology in academic supervision not only functions as a technical support tool but also serves as a strategic approach to improving the quality of learning and teachers' professionalism in the digital era.*

**Keywords:** *Digital Technology; Academic Supervision; Teacher Professionalism.*

---

**Submitted:** 2026-02-27. **Revision:** 2026-03-16. **Accepted:** 2026-03-29. **Publish:** 2026-04-01.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk dalam pengelolaan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru. Integrasi teknologi digital memungkinkan proses pendidikan menjadi lebih fleksibel, efisien, dan adaptif terhadap tuntutan pembelajaran abad ke-21 (Haleem et al., 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi juga semakin dipandang sebagai bagian penting dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi, serta penyesuaian sistem pendidikan terhadap perkembangan era teknologi (Fricticarani et al., 2023). Dalam konteks manajemen pendidikan, pemanfaatan teknologi tidak hanya terbatas pada proses pembelajaran, tetapi juga mencakup praktik evaluasi dan pembinaan guru melalui supervisi akademik. Oleh karena itu, digitalisasi menjadi elemen penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan tata kelola pendidikan yang lebih efektif.

Namun demikian, pelaksanaan supervisi akademik di berbagai sekolah masih menghadapi sejumlah permasalahan. Supervisi cenderung dilaksanakan secara konvensional, bersifat administratif, serta belum optimal dalam mendukung

pengembangan profesional guru secara berkelanjutan (Lia & Gunadi, 2025). Selain itu, keterbatasan waktu, kendala jarak, serta lemahnya sistem dokumentasi dan monitoring menjadi hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang efektif (Adlina, 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mentransformasikan supervisi akademik ke dalam bentuk yang lebih adaptif, sistematis, dan berbasis teknologi digital.

Dalam satu dekade terakhir, berbagai penelitian telah mengkaji integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik dengan pendekatan dan fokus yang beragam. Sebagian penelitian menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan model supervisi berbasis web atau aplikasi digital yang terbukti efektif dalam meningkatkan pelaksanaan supervisi dan kompetensi guru (Aditya & Ismanto, 2020). Sementara itu, penelitian kualitatif lebih banyak menyoroti implementasi platform digital seperti Google Form, Google Drive, dan media konferensi video yang mampu meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, serta kualitas monitoring pembelajaran (Rusmaniar et al., 2023). Selain itu, Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi dapat

meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran (Herlina, 2020). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada konteks implementasi tertentu, platform spesifik, atau pengembangan model terbatas, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pola integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) berupa belum tersedianya kajian yang secara sistematis mensintesis berbagai temuan empiris terkait integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik, baik dari aspek model, pendekatan, maupun implikasinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review* (SLR) guna menganalisis transformasi supervisi akademik melalui integrasi teknologi digital berdasarkan hasil penelitian empiris dalam sepuluh tahun terakhir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemetaan tren penelitian, klasifikasi model integrasi teknologi, serta sintesis temuan yang dapat menjadi dasar pengembangan praktik supervisi akademik yang lebih inovatif dan berbasis digital.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji berbagai penelitian yang berkaitan dengan transformasi supervisi akademik melalui integrasi teknologi digital. *Systematic literature review* merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian yang relevan dengan suatu topik tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan suatu bidang kajian (Paul et al., 2021). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola penelitian, metode yang digunakan, serta temuan-temuan utama yang berkaitan dengan integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik.

Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain supervisi, supervisi akademik, supervisi akademik digital. Kata kunci tersebut digunakan untuk mengidentifikasi artikel yang relevan dengan fokus penelitian mengenai integrasi teknologi digital dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah. Artikel yang diperoleh dari proses pencarian awal kemudian diseleksi lebih lanjut berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun publikasi	Artikel yang diterbitkan dalam 10	Artikel yang diterbitkan lebih dari

	tahun terakhir	10 tahun
Jenis publikasi	Artikel penelitian asli dan artikel jurnal ilmiah	Skripsi, tesis, disertasi, opini
Metode penelitian	Penelitian empiris (kualitatif, kuantitatif, <i>mix method</i> , R&D, PTS)	Penelitian berbasis data literatur
Akses artikel	Artikel <i>full-text</i> .	Artikel tidak <i>full-text</i>
Relevansi topik	Artikel yang sesuai dengan topik penelitian	Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian

Setelah menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, tahap selanjutnya adalah identifikasi dan seleksi artikel dengan menggunakan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA)*, yang terdiri dari empat tahap utama yaitu identifikasi (*Identification*), penyaringan (*screening*), kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*Included*) (Page et al., 2021). Pada tahap identifikasi, peneliti mencari artikel ilmiah yang relevan melalui basis data akademik. Selanjutnya, pada tahap penyaringan, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan judul dan abstraknya untuk memastikan kesesuaiannya dengan topik penelitian. Tahap berikutnya adalah kelayakan (*eligibility*), yaitu proses penilaian kesesuaian artikel secara lebih mendalam dengan membaca teks lengkap (*full text*) untuk menentukan apakah artikel tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

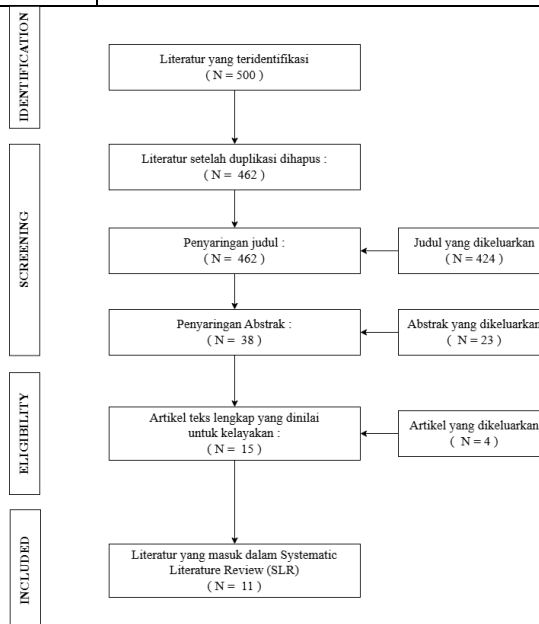


Diagram 1. Prisma

Berdasarkan hasil penelusuran menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, diperoleh sejumlah artikel yang kemudian melalui beberapa tahapan seleksi, yaitu penghapusan artikel duplikat, penyaringan judul, penyaringan abstrak, serta penelaahan teks lengkap (*full-text review*). Setelah melalui seluruh proses seleksi tersebut, diperoleh 11 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Tren Publikasi Berdasarkan Tahun

Distribusi tahun publikasi artikel yang dianalisis memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian tentang integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik selama sepuluh tahun terakhir. Penyajian distribusi publikasi berdasarkan tahun ditampilkan pada Diagram 2.

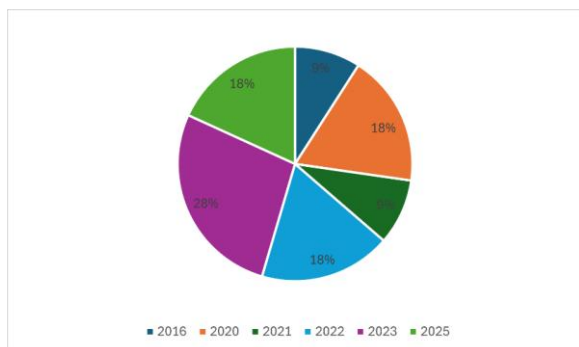


Diagram 2. Tren Publikasi

Berdasarkan Diagram 2, publikasi penelitian mengenai integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik tersebar pada rentang tahun 2016–2025. Tahun 2023 merupakan periode dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu sebanyak 3 artikel (28%). Selanjutnya, tahun 2020, 2022, dan 2025 masing-masing menyumbang 2 artikel (18%), sedangkan tahun 2016 dan 2021 masing-masing hanya terdiri atas 1 artikel (9%). Data tersebut menunjukkan bahwa publikasi mengenai integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik mulai muncul secara lebih konsisten pada beberapa tahun terakhir, dengan konsentrasi publikasi tertinggi pada tahun 2023.

### Distribusi Metode Penelitian

Karakteristik metode penelitian yang digunakan dalam artikel-artikel yang

dianalisis menunjukkan kecenderungan pendekatan ilmiah dalam kajian supervisi akademik berbasis teknologi digital. Distribusi metode penelitian tersebut disajikan pada Diagram 3.

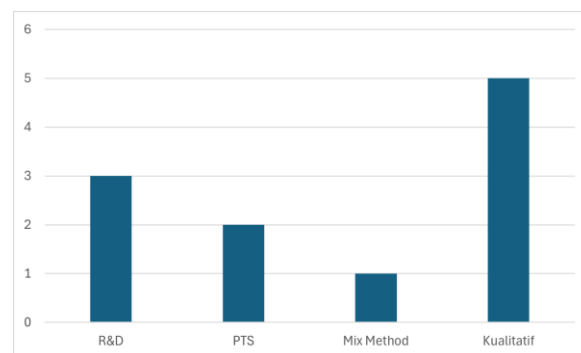


Diagram 3. Distribusi Metode

Berdasarkan Diagram 3, pendekatan kualitatif merupakan metode yang paling dominan dengan jumlah 5 artikel. Selanjutnya, metode *Research and Development* (R&D) digunakan dalam 3 artikel, Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dalam 2 artikel, dan *mix method* dalam 1 artikel. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif dan pengembangan model lebih dominan digunakan dibandingkan pendekatan mixed method dalam penelitian yang dianalisis.

### Model Integrasi Teknologi Digital

Bentuk integrasi teknologi digital yang digunakan dalam supervisi akademik menunjukkan variasi platform dan media yang dimanfaatkan dalam praktik pendidikan. Klasifikasi model integrasi teknologi digital dalam penelitian yang dianalisis ditampilkan pada Diagram 4.

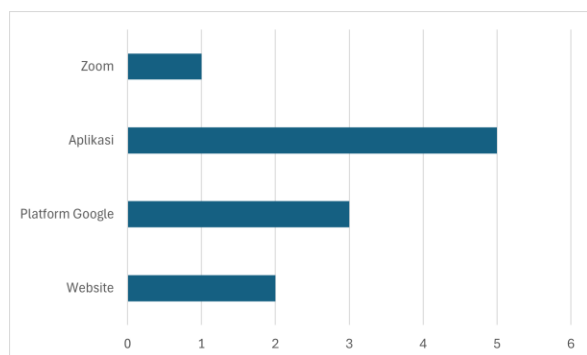


Diagram 4. Integrasi Teknologi

Berdasarkan Diagram 4, aplikasi digital merupakan bentuk integrasi teknologi yang paling dominan dengan 5 artikel. Selanjutnya, platform Google digunakan

dalam 3 artikel, website dalam 2 artikel, dan konferensi video dalam 1 artikel. Data tersebut menunjukkan bahwa aplikasi digital dan platform kolaboratif merupakan bentuk teknologi yang paling sering digunakan dalam penelitian yang dianalisis.

### Ekstraksi Data Literatur

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai karakteristik penelitian yang dianalisis, hasil ekstraksi data literatur disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ekstraksi Data Literatur

Penulis	Metode	Integrasi Teknologi	Temuan
Aditya & Ismanto (2020)	R&D	Website	Model supervisi akademik berbasis web efektif dalam meningkatkan pelaksanaan supervisi dan membantu mengatasi kelemahan dalam praktik supervisi akademik di sekolah.
Guntoro & (2016)	R&D	Website	Model supervisi akademik e-supervision berbasis web terbukti valid dan efektif dalam meningkatkan kompetensi TIK guru serta mendukung kualitas pembelajaran.
Danial et al. (2022)	Kualitatif	Google Drive, Google Classroom, dan e-learning	Supervisi akademik oleh kepala sekolah memanfaatkan platform digital seperti Google Drive, Google Classroom, dan e-learning untuk membantu guru mengembangkan perangkat pembelajaran serta meningkatkan profesionalisme guru di era digital.
Nugroho & Hidayati (2023)	Kualitatif	Aplikasi Supervisi Akademik (ASA)	Implementasi Aplikasi Supervisi Akademik (ASA) berbasis web dalam program digitalisasi sekolah memudahkan kepala sekolah dalam

			melakukan supervisi secara efektif dan efisien serta meningkatkan kinerja guru.
Subekti (2023)	Kualitatif	Google Workspace for Education	Supervisi akademik berbantuan Google Workspace for Education terbukti dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.
Herlina (2020)	PTS	Aplikasi InShot	Pembinaan penggunaan aplikasi InShot meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan mengedit video pembelajaran.
Prayogo et al. (2025)	R&D	Zoom	Model supervisi akademik berbasis pembinaan yang terintegrasi dengan platform digital (Zoom dan Google Meet) efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi digital guru sekolah dasar.
Sanoto et al. (2022)	<i>Mix Method</i>	Aplikasi SI SAGU	Supervisi akademik berbasis daring mempermudah pelaksanaan supervisi, meningkatkan pencapaian hasil supervisi, serta mengatasi keterbatasan jarak, waktu, dan akses guru.
Ruhmi & Yuliana (2025)	Kualitatif	Aplikasi narasi supervisi akademik digital	Integrasi aplikasi digital dalam supervisi akademik membuat proses supervisi lebih efektif dan efisien, menghemat waktu, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru
Rusmaniar et al. (2023)	Kualitatif	Google Form, Google Drive, dan Zoom	Supervisi akademik teknis individual berbasis instrumen digital efektif dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
Saleh (2021)	PTS	Microsoft PowerPoint	Supervisi akademik oleh kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint.

Berdasarkan Tabel 2, integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik dilakukan melalui berbagai platform dan aplikasi yang memiliki fungsi yang beragam. Teknologi yang digunakan meliputi website supervisi, platform kolaboratif Google, aplikasi supervisi digital, aplikasi pengembangan media pembelajaran, serta platform konferensi video. Variasi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi akademik tidak bersifat tunggal,

tetapi berkembang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan supervisi dan konteks sekolah. Untuk memperjelas pola umum dari hasil ekstraksi data, sintesis temuan utama dari seluruh artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sintesis Temuan

No	Sintesis Temuan	Deskripsi
1	Efisiensi supervisi akademik	Teknologi digital mempermudah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi secara lebih efektif dan efisien.
2	Penguatan dokumentasi dan monitoring	Platform digital mendukung pengelolaan data, dokumentasi hasil supervisi, monitoring pembelajaran, dan tindak lanjut supervisi.
3	Pengembangan profesional guru	Supervisi digital berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi TIK, literasi digital, pengembangan media, dan kualitas pembelajaran guru.
4	Transformasi model supervisi	Integrasi teknologi digital mendorong pergeseran supervisi dari pola administratif menuju model yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan adaptif.

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh empat sintesis temuan utama dari penelitian-penelitian yang dianalisis. Pertama, integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik

berkontribusi terhadap efisiensi pelaksanaan supervisi, terutama dalam mempermudah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kedua, teknologi digital

memperkuat dokumentasi, monitoring, dan tindak lanjut supervisi, sehingga proses supervisi menjadi lebih sistematis dan terkelola. Ketiga, supervisi akademik berbasis digital berkontribusi terhadap pengembangan profesional guru, termasuk peningkatan kompetensi TIK, literasi digital, dan pengembangan media pembelajaran. Keempat, penggunaan teknologi digital menunjukkan adanya transformasi supervisi akademik dari pola administratif menuju model yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran di era digital.

### **Pembahasan**

#### **Teknologi Digital sebagai Sarana Efisiensi Pelaksanaan Supervisi**

Hasil sintesis menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik berkontribusi signifikan terhadap efisiensi pelaksanaan supervisi, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis web dan digital dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas proses pembelajaran dan evaluasi (Sulistiyowati, 2025). Penggunaan website, aplikasi supervisi digital, dan platform daring memungkinkan proses supervisi dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, dan fleksibel. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi digital mampu mereduksi hambatan operasional yang selama ini kerap muncul dalam supervisi akademik konvensional, seperti keterbatasan waktu, banyaknya beban administratif, dan sulitnya koordinasi antara kepala sekolah dan guru

(Aditya & Ismanto, 2020; Nugroho & Hidayati, 2023; Sanoto et al., 2022).

Secara konseptual, supervisi akademik yang efektif menuntut adanya proses pembinaan yang terencana, berkelanjutan, dan mudah ditindaklanjuti, sehingga dukungan teknologi menjadi relevan untuk mempercepat dan menyederhanakan alur kerja supervisi (Glickman et al., 2018). Dalam konteks ini, teknologi digital berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai medium manajerial yang mendukung pengelolaan supervisi secara lebih adaptif. Hal ini penting karena supervisi akademik pada dasarnya bukan sekadar kegiatan formal penilaian, melainkan proses pembinaan profesional yang memerlukan kesinambungan dan responsivitas terhadap kebutuhan guru.

Temuan penelitian ini sejalan dengan perkembangan kajian pendidikan digital yang menekankan bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi sistem pendidikan melalui otomatisasi, kemudahan akses, dan fleksibilitas pelaksanaan (Haleem et al., 2022). Dengan demikian, efisiensi yang dihasilkan dari integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik menunjukkan adanya perubahan orientasi supervisi dari pola kerja yang lambat dan administratif menuju pola kerja yang lebih dinamis, praktis, dan fungsional dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

#### **Teknologi Digital sebagai Media Dokumentasi dan Monitoring Pembelajaran**

Temuan kedua menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital memperkuat fungsi dokumentasi, monitoring, dan tindak lanjut dalam supervisi akademik. Berbagai platform seperti website, Google Drive, Google Form, Google Classroom, dan aplikasi supervisi digital memungkinkan dokumen supervisi, instrumen observasi, hasil penilaian, serta catatan tindak lanjut disimpan dan dikelola secara lebih sistematis. Hasil ini menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya mempermudah proses pelaksanaan supervisi, tetapi juga memperkuat aspek pengelolaan data yang menjadi bagian penting dalam supervisi akademik modern (Guntoro & RC, 2016; Danial et al., 2022; Rusmaniar et al., 2023; Ruhmi & Yuliana, 2025). Temuan ini sejalan dengan implementasi sistem dokumentasi akademik berbasis digital yang terbukti dapat meningkatkan ketepatan, keteraturan, dan efisiensi pengelolaan data akademik di lingkungan pendidikan (Insan et al., 2024).

Dalam perspektif supervisi pendidikan, dokumentasi dan monitoring merupakan elemen penting karena keduanya menentukan kualitas refleksi, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam pembinaan guru (Safitri, 2020). Supervisi yang terdokumentasi dengan baik memungkinkan sekolah memiliki rekam jejak pembinaan yang jelas, sehingga hasil supervisi tidak berhenti pada observasi kelas atau penilaian sesaat, melainkan dapat dijadikan dasar untuk perencanaan tindak lanjut yang lebih terarah. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik memperkuat fungsi supervisi sebagai proses

yang berbasis data, sistematis, dan berkelanjutan.

Temuan ini juga memperlihatkan bahwa digitalisasi supervisi akademik bergerak ke arah evidence-based supervision, yaitu supervisi yang didukung oleh data dan bukti yang terdokumentasi. Kondisi ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi digital dalam pendidikan bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga infrastruktur penting dalam pengelolaan proses pembelajaran dan pengembangan mutu sekolah (Haleem et al., 2022). Dengan demikian, fungsi dokumentasi digital dalam supervisi akademik menjadi salah satu aspek yang memperkuat akuntabilitas dan kualitas pembinaan guru di sekolah.

### **Teknologi Digital sebagai Instrumen Pengembangan Profesional Guru**

Sintesis temuan berikutnya menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik berkontribusi terhadap pengembangan profesional guru. Hal ini terlihat dari berbagai hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran digital, menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, meningkatkan kompetensi TIK, serta memperkuat literasi digital (Danial et al., 2022; Subekti, 2023; Herlina, 2020; Prayogo et al., 2025; Saleh, 2021). Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik berbasis digital tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat kontrol terhadap kinerja guru, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran profesional yang mendorong

peningkatan kapasitas guru secara berkelanjutan.

Secara teoretis, supervisi akademik memang diarahkan untuk membantu guru mengembangkan kualitas pembelajaran melalui proses umpan balik, refleksi, pembinaan, dan pendampingan profesional (Glickman et al., 2018). Dalam konteks pendidikan digital, fungsi pembinaan ini menjadi penting karena guru dituntut tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik, tetapi juga kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Penguatan kesadaran digital menjadikan guru mampu memanfaatkan teknologi secara lebih bermakna dalam praktik pembelajaran maupun pembinaan profesional (Hidayah & Hamonangan, 2024). Oleh sebab itu, supervisi akademik berbasis digital dapat dipahami sebagai bentuk pembinaan yang lebih kontekstual terhadap perubahan praktik pembelajaran di sekolah.

Temuan ini juga sejalan dengan kajian tentang pengembangan profesional guru yang menekankan pentingnya proses pembelajaran profesional yang berkelanjutan, kolaboratif, dan relevan dengan praktik mengajar sehari-hari (Darling-Hammond, 2017). Dalam hal ini, integrasi teknologi digital memungkinkan guru tidak hanya menjadi objek supervisi, tetapi juga menjadi subjek pembelajaran profesional yang aktif. Dengan demikian, digitalisasi supervisi akademik memberikan kontribusi yang lebih luas, yaitu memperkuat profesionalisme guru sebagai fondasi peningkatan mutu pembelajaran.

### **Transformasi Supervisi Akademik Menuju Model Digital-Kolaboratif**

Temuan terakhir menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital mendorong transformasi supervisi akademik menuju model yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan adaptif. Penggunaan platform seperti Google Workspace for Education, Google Classroom, Google Drive, Zoom, Google Meet, dan aplikasi supervisi digital menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak lagi terbatas pada interaksi tatap muka formal, tetapi dapat berlangsung secara berkelanjutan melalui ruang digital. Hal ini memungkinkan komunikasi, koordinasi, umpan balik, dan pembinaan dilakukan secara lebih terbuka dan dinamis antara kepala sekolah dan guru (Prayogo et al., 2025; Rusmaniar et al., 2023; Subekti, 2023).

Dari sudut pandang teori supervisi modern, supervisi yang efektif tidak lagi dipahami sebagai hubungan yang bersifat hierarkis dan sepihak, melainkan sebagai proses kolaboratif yang mendorong refleksi bersama, dialog profesional, dan pertumbuhan pedagogik guru (Glickman et al., 2018). Dalam konteks ini, teknologi digital memperluas ruang interaksi supervisi sehingga kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai evaluator, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran profesional guru. Penggunaan ruang digital untuk komunikasi, pendampingan, dan interaksi akademik menunjukkan bahwa proses pembinaan tidak lagi harus berlangsung secara tatap muka semata, melainkan dapat berlangsung melalui sistem yang lebih fleksibel dan responsif (Eliza et al., 2024).

Transformasi ini menandai pergeseran paradigma supervisi dari pola administratif menuju pendekatan yang lebih partisipatif dan berorientasi pada pengembangan mutu.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa transformasi digital dalam supervisi akademik tidak hanya menyangkut perubahan alat, tetapi juga perubahan cara kerja dan budaya supervisi di sekolah. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi digital dalam pendidikan memiliki potensi untuk merekonstruksi proses pembelajaran, komunikasi, dan tata kelola sekolah secara lebih adaptif (Haleem et al., 2022). Dengan demikian, model supervisi akademik digital-kolaboratif dapat dipahami sebagai bentuk supervisi yang lebih relevan dengan tuntutan pendidikan kontemporer dan kebutuhan pengembangan guru di era digital.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur sistematis, integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik menunjukkan peran yang signifikan dalam mendukung transformasi praktik supervisi di sekolah. Teknologi digital dimanfaatkan melalui berbagai platform seperti website, aplikasi supervisi, platform Google, aplikasi pengembangan media pembelajaran, dan konferensi video yang secara umum berkontribusi terhadap efisiensi pelaksanaan supervisi, penguatan dokumentasi dan monitoring, pengembangan profesional guru, serta perubahan model supervisi ke arah yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan adaptif. Temuan ini menegaskan bahwa supervisi akademik berbasis digital tidak

hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai strategi penguatan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru di era digital. Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi berupa sintesis temuan mengenai pola integrasi teknologi digital dalam supervisi akademik yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan praktik supervisi yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, P. T., & Ismanto, B. (2020). Model peningkatan mutu pendidikan melalui supervisi akademik berbasis web. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 70–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4805>
- Adlina, F. (2022). Implementation of School Principal Academic Supervision. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i2.13480>
- Danial, A., Mumu, M., & Nurjamil, D. (2022b). Model supervisi akademik berbasis digital oleh kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(4), 1514–1521. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3922>
- Darling-Hammond, L. (2017). *Teaching for Quality: Professional Learning and Teacher Development*. Teachers College Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/02619768.2021.1919080>
- Eliza, F., Nirwana, H., & Sardi, J. (2024). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Bimbingan dan Konseling Akademik Secara Daring oleh Dosen Pembimbing Akademik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*

- Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 199–205.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1970>
- FRICTICARANI, A., HAYATI, A., HOIRUNISA, I., & ROSDALINA, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Pearson.  
<https://eric.ed.gov/?id=ED482619>
- Guntoro, D., & RC, A. R. (2016). Pengembangan Model Supervisi Akademik Berbantuan E-Supervision Berbasis Web. *Educational Management*, 5(2), 122–128.  
<https://doi.org/https://journal.unnes.ac.id/sju/eduman/article/view/12967>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Herlina, E. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru SMP Negeri 2 Bungursari. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 3(1), 26–34.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10477>
- Hidayah, Y., & Hamonangan, R. P. (2024). Kesadaran digital melalui pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis android. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 12–23.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1810>
- Insan, P. P., Idris, N. Bin, & Mahardika, M. K. (2024). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Secara Digital Berbasis Aplikasi E-Rapor Untuk Dokumentasi Akademik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(1), 105–113.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52060/jipti.v5i1.1836>
- Lia, A., & Gunadi, G. (2025). “Measuring the Effectiveness of Academic Supervision in Achieving Quality Learning in Senior High Schools.” *Jurnal Tunas Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.52060/pgsd.v8i1.3690>
- Nugroho, E. P. A., & Hidayati, D. (2023a). Implementasi Program Digitalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Mutu Kinerja Guru Di Smp Muhammadiyah Al Mujahidin Gunugkidul. *Academy of Education Journal*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1879>
- Nugroho, E. P. A., & Hidayati, D. (2023b). Implementasi Program Digitalisasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Mutu Kinerja Guru Di Smp Muhammadiyah Al Mujahidin Gunugkidul. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1535–1546.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1879>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., & Brennan, S. E. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1136/b>

- mj.n71
- Paul, J., Lim, W. M., O’Cass, A., Hao, A., & Bresciani, S. (2021). Scientific procedures and rationales for systematic literature reviews (SPAR-4-SLR). *International Journal of Consumer Studies*. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12695>
- Prayogo, H., Hartinah, S., & Apriani, D. (2025). Pengembangan Model Supervisi Akademik dengan Pemanfaatan Platform Digital untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Guru SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 895–909. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.24878>
- Ruhmi, F., & Yuliana, L. (2025). Patterns of Principal Academic Supervision in the Digital Age at Madrasah Tsanawiyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i1.6050>
- Rusmaniar, R., Widiyatsih, T., & Setiyo, H. (2023). Individual Technical Academic Supervision Using Digital Technology. *PPSDP International Journal of Education*. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i1.60>
- Safitri, H. B. (2020). Supervisi Akademik Berbasis Monitoring Dan Evaluasi Bagi Pembinaan Pedagogik Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JIP/article/view/572>
- Saleh, K. (2021). *Penerapan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Membuat Media Pembelajaran PPT Interaktif di SMAN 2 Mukomuko*. <https://pdfs.semanticscholar.org/5b4d/a2f1bbf22c48a549a816f0d1e7e4797b8fa5.pdf>
- Sanoto, H., Paseleng, M. C., & Kusuma, D. (2022). Sistem informasi manajemen supervisi akademik berbasis website dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah. *AITI*, 19(1), 87–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.24246/aiti.v19i1.87-102>
- Subekti, A. (2023). Supervisi Akademik Berbantuan Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melaksanakan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 57–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1045>
- Sulistiyowati, D. (2025). Implementasi Asesmen Formatif Berbasis Web pada Pembelajaran Fikih di MAN 1 Boyolali. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 6(2), 537–552. <https://doi.org/https://doi.org/10.52060/jipti.v6i2.3797>